

PEMETAAN AKSESIBILITAS PUSKESMAS DAN PUSKESMAS PEMBANTU DI KOTA LLHOKSEUMAWE

Oleh: Raihan Adyani
Nim: 210110136

Pembimbng Utama : Ir. M. Fauzan, ST., MT
Pembimbing Pendamping : Ir. Nanda Savira Ersu, ST., MT
Ketua Penguji : Mukhlis, ST., MT
Angggota Penguji : Ir. Nura Usrina, ST., MT

ABSTRAK

Fasilitas kesehatan seperti Puskesmas dan Puskesmas Pembantu (Pustu) merupakan unit pelayanan yang harus mudah dijangkau oleh masyarakat, namun persebarannya di Kota Lhokseumawe belum tentu merata sesuai kebutuhan penduduk di setiap kecamatan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pola persebaran spasial serta menganalisis tingkat aksesibilitas Puskesmas dan Pustu di Kota Lhokseumawe menggunakan metode *Nearest Neighbour Analysis* (NNA) untuk pola sebaran dan analisis waktu tempuh berbasis *Google Traffic* untuk aksesibilitas, dengan bantuan perangkat lunak QGIS. Objek penelitian meliputi 7 unit Puskesmas dan 14 unit Pustu yang tersebar di empat kecamatan (Banda Sakti, Muara Dua, Muara Satu, dan Blang Mangat), serta 68 titik sampel yang mewakili pemukiman di seluruh wilayah kota. Hasil analisis menunjukkan nilai indeks T Puskesmas sebesar 1,09 (mengelompok) yang terkonsentrasi di Kecamatan Banda Sakti. Hasil analisis waktu tempuh menunjukkan bahwa 43 dari 68 titik sampel dapat menjangkau pustu terdekat kurang dari 20 menit. Tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap kedua jenis fasilitas kesehatan tersebut tergolong baik dan telah melampaui standar waktu tempuh pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024, meskipun Kecamatan Muara Satu dan Blang Mangat masih memiliki waktu tempuh relatif lebih lama dibandingkan kecamatan lainnya.

Kata kunci: *Aksesibilitas, Fasilitas Kesehatan, Nearest Neighbour Analysis, Pola Persebaran, Waktu Tempuh*